

Tanggal Peluncuran	17-May-04
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodian	Citibank N.A
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 3,824.53
Nilai Aktiva Bersih Total	Rp. 98.04 Milyar
Kebijakan Investasi	
Saham	0-79%
Obligasi	0-79%
Pasar Uang	0-79%
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	Rp. 100,000,-
Biaya Pembelian	Maks. 3%
Biaya Penjualan	Maks. 0,5%
Biaya Manajemen	Maks. 1,5% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,23% per tahun

Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih Risiko kredit Risiko likuiditas Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi Risiko nilai tukar Risiko perubahan peraturan dan perpajakan Risiko pembubaran dan likuidasi
Profil risiko dan imbal hasil	Rendah Tinggi

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Reksa Dana Danareksa Anggrek Fleksibel bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang, namun tetap memberikan pendapatan yang memadai.

Alokasi Aset

Saham	84.45%
Obligasi	14.51%
Kas	1.04%

Alokasi Sektor

Pertanian	0.00%
Pertambangan	0.88%
Industri Dasar & Kimia	10.28%
Aneka Industri	3.69%
Brng Konsumsi	20.16%
Properti	1.57%
Infra, Utilitas & Trans	11.21%
Keuangan	37.94%
Perdagangan, Jasa & Inv	7.93%
Ob. Pemerintah	5.29%

5 Efek Terbesar

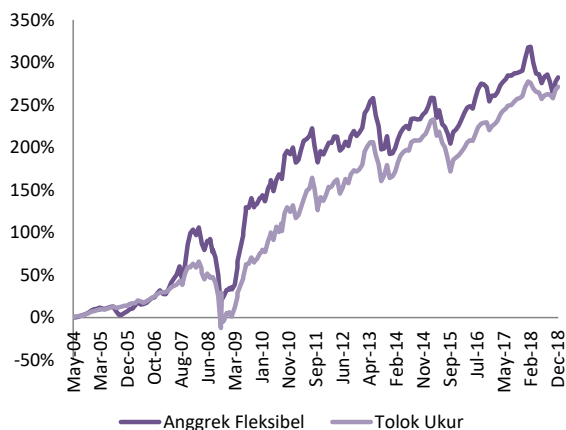
BBCA
BBRI
BMRI
Obl. Pemerintah
TLKM

Kinerja

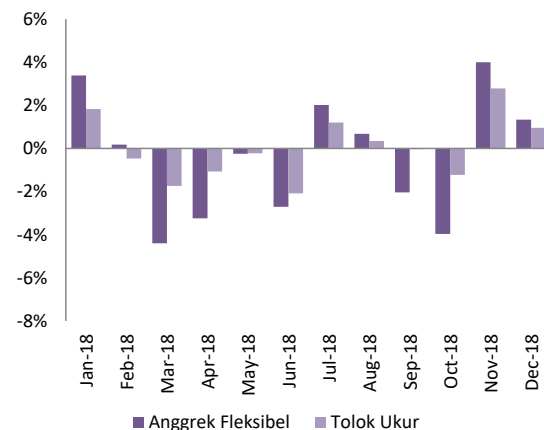
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Anggrek Fleksibel	1.34%	1.21%	1.82%	-4.38%	-5.33%	-5.33%	282.45%
Tolok Ukur*	0.95%	2.49%	4.05%	0.57%	0.16%	0.16%	271.43%

*Tolok Ukur : 34% ATD BUMN 3month, 33% IHSG, 33% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO)

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Selama Q4-2018, kinerja reksadana campuran lebih ditopang oleh saham dibandingkan obligasi. BINDO mencatatkan kenaikan sebesar 2.53% QoQ sedangkan IHSG menguat sebesar 3.65% QoQ. Ekspektasi pertumbuhan ekonomi di kuartal IV-18 yang membaik serta menguatnya rupiah terhadap USD sebesar 3.56% QoQ merupakan sentimen positif bagi indeks. Selama kuartal I-2019, sentimen negatif dari global berasal dari adanya aktivitas MSCI rebalancing (efektif bulan Maret 2019) yang menyebabkan bobot Indonesia akan mengalami penurunan di pasar negara berkembang sebagai akibat penambahan anggota baru yaitu Argentina dan Arab Saudi di pasar negara berkembang. Begitupun dengan tren penguatan mata uang dollar AS juga cenderung melemah di tahun 2019 setelah diproyeksikan bank sentral AS hanya menaikkan suku bunga acuan sebanyak 2 kali di tahun ini (semester II-2019). Pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 masih tetap positif terutama didorong oleh aktivitas konsumsi didukung oleh kenaikan gaji PNS&pensiunan PNS, kenaikan anggaran dana sosial, harga BBM yang akan mengalami penurunan, serta kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia yang cenderung tidak agresif. Current Account Indonesia di kuartal IV masih tetap akan defisit (dirilis bulan Februari 2019) namun diprediksi akan mulai membaik di kuartal I-2019, pulihnya CAD akan memberikan dukungan positif bagi pergerakan nilai tukar.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyeretaan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).